

**HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENULISAN SKRIPSI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Zulfahmi Andi Syahputra
NIM. 170901126**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENULISAN SKRIPSI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Zulfahmi Andi Syahputra
NIM. 170901126

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005


Kariuniwati, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENULISAN SKRIPSI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Zulfahmi Andi Syahputra
170901126**

**Pada Hari/Tanggal: Jumat, 31 Desember 2021
27 Jumadil Awal 1443**

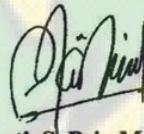
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris,



**Kariuniwati, S.Psi., M. Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014**

Penguji II,



**Fatmawati, S.Psi. B.Psych (Hons). M.Sc
NIP. 199002022019032022**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Zulfahmi Andi Syahputra

NIM : 170901126

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Desember 2021

Yang Menyatakan ,



Zulfahmi Andi Syahputra

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENULISAN SKRIPSI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”**. Segala puji beserta syukur kita dilimpahkan kehadiran Allah SWT dan selawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi khususnya kepada saya pribadi dan semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang juga merupakan penasehat akademik penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan dan saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi

mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag. M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikolog UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Barmawi, S. Ag, M.,Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang memudahkan urusan mahasiswa menyelesaikan pelbagai kendala akademik.
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I, dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Karjuniwati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Fatmawati, S.Psi. B.Psych (Hons), M.Sc selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Yang teristimewa, untuk kedua orangtua saya tercinta, Ayahku yaitu Amiruddin dan Mama tersayang, Nurul Iman, Kakak kandung dan Abang Meilis Desi Yanti S.Farm dan Fezial Andika S.Pd, M.Pd, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Juga yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga dengan izin Allah, saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga dan keluarga besar yang ikut mendo'akan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
13. Sahabat setia, Muhammad Danilo S.Psi, Asti Apriliani, Meli Ana Silfiia S.Psi, Elfira Caramoy S.Psi, Renaldy Saputra, Fajar Mukti yang telah memberikan *emotional support* serta melewati masa sulit dan senang bersama. Khusus buat Muhammad Danilo S.Psi terimakasih sudah menjadi pembimbing tambahan dalam hal membantu revisi skripsi serta yang selalu setia mendampingi dalam berbagai hal.
14. Teman-teman seperjuangan, leting 2017 yang banyak memberikan bantuan, *support* dan melewati masa sulit dan senang bersama.
15. Responden penelitian yang baik hati dari angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

16. Terima kasih kepada Lambada Squad, Men QQ Squad yang telah menghibur penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

17. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi.

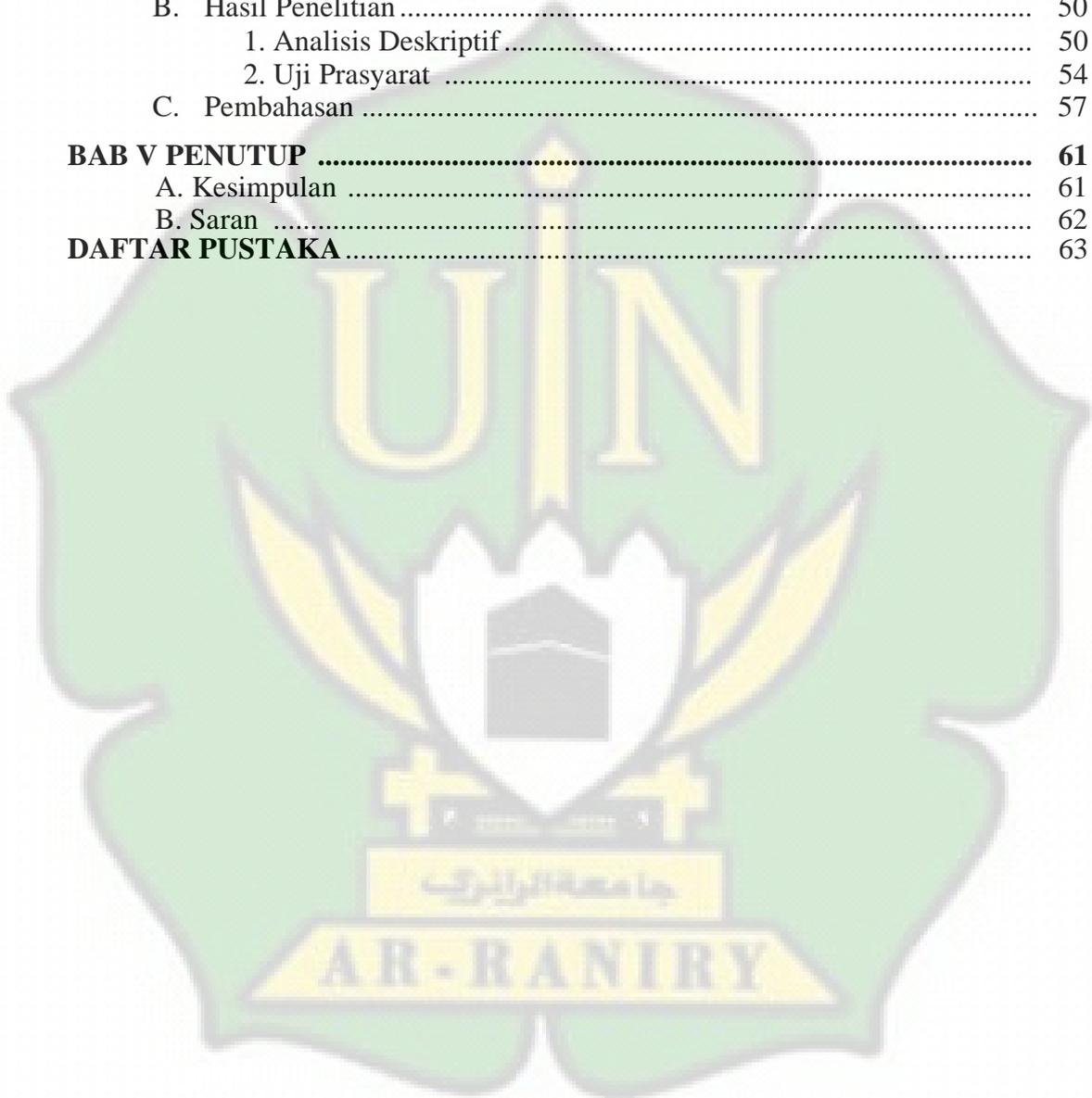
Penulis, 31 Desember 2021
Mengetahui,

Zulfahmi Andi Syahputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Prokrastinasi Akademik	13
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	14
2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	20
B. Kecemasan	20
1. Pengertian Kecemasan	20
2. Aspek-Aspek Kecemasan.....	21
C. Hubungan Kecemasan dengan Prokrastinasi Akademik	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional	26
1. Prokrastinasi Akademik	26
2. Kecemasan.....	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Alat Ukur Penelitian	28
2. Pelaksanaan Uji Coba (Tryout)	28
3. Uji Validitas	29
4. Uji Daya Beda Item	38

5. Uji Reliabilitas.....	40
F. Teknik Analisis Data	44
1. Teknik Pengolahan Data	44
2. Uji Asumsi.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Prasyarat	54
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang Mengambil Skripsi	28
Tabel 3.2	Skor Aitem Kecemasan Dan Prokrastinasi Akademik	30
Tabel 3.3	Blue Print Prokrastinasi Akademik	32
Tabel 3.4	Blue Print Kecemasan	34
Tabel 3.5	Koefisien CVR Kecemasan	37
Tabel 3.6	Koefisien CVR Prokrastinasi Akademik.....	38
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan	39
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Item Prokrastinasi Akademik	40
Tabel 3.9	Blue Print Kecemasan	42
Tabel 3.10	Blue Print Prokrastinasi Akademik	43
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan.....	51
Tabel 4.2	Kategorisasi Kecemasan Mahasiswa	52
Tabel 4.3	Deskripsi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik	52
Tabel 4.4	Kategorisasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas Hubungan	55
Tabel 4.7	Uji Hipotesis Data Penelitian	56
Tabel 4.8	Analisis Measure of Association	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	27
Diagram 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	49
Diagram 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan	49
Diagram 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	50



**HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENULISAN SKRIPSI
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Mahasiswa saat ini menyelesaikan skripsi banyak yang daedline dan cenderung menunda-nundanya. Perilaku suka menunda-nunda tersebut biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan menghadapi penulisan skripsi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala kecemasan dan skala prokrastinasi akademik. Jumlah populasi adalah sebanyak 130 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r)=0,397 dengan $p = 0,000$ dan r squared = 0,356 (35,6%) yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecemasan menghadapi penulisan skripsi dengan prokrastinasi akademik. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecemasan menghadapi penulisan skripsi maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa akhir di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah kecemasan menghadapi penulisan skripsi maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa akhir di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: kecemasan, prokrastinasi akademik, mahasiswa, skripsi

**THE RELATIONSHIP OF ANXIETY WITH THESIS WRITING WITH
ACADEMIC PROCRASTINATION IN FINAL STUDENTS FACULTY OF
PSYCHOLOGY UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACT

Many students currently complete their thesis on a deadline and tend to procrastinate. This procrastination behavior is commonly known as academic procrastination. One of the factors that influence students to do academic procrastination is anxiety. This study aims to determine the relationship between anxiety facing thesis writing and academic procrastination in final students of the Faculty of Psychology, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The measuring instrument in this study is the anxiety scale and academic procrastination scale. The total population is 130 students. The results of this study indicate the correlation coefficient (r) = 0.397 with $p = 0.000$ and r squared = 0.356 (35.6%) which indicates that there is a very significant positive relationship between anxiety facing thesis writing and academic procrastination. This relationship shows that the higher the anxiety facing thesis writing, the higher the academic procrastination experienced by final students at the Faculty of Psychology, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, on the contrary, the lower the anxiety facing thesis writing, the lower the academic procrastination experienced by final students at the Faculty of Psychology, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: *anxiety, academic procrastination, ,students, undergraduate thesis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu konsep telah dirumuskan secara jelas dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam sebuah Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyani, 2011).

Menurut Dariyo (2004) Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas, selain itu mahasiswa merupakan individu yang memasuki masa perkembangan akhir. Dalam hal ini seorang mahasiswa masih tergolong sebagai seorang remaja. Ketika pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa, seorang remaja baru saja lulus dari Sekolah Menengah Umum (SMU).

Nurhayati (2016) selanjutnya menyebutkan beberapa tugas perkembangan mahasiswa sebagai seorang remaja, yakni diantaranya: 1) Mampu memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa, 2) Mampu memperoleh peranan sosial, 3) Menerima keadaan tubuhnya dan

menggunakannya secara efektif, 4) Memperoleh kebebasan emosional dari orang tua, 5) Mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, 6) Mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan, 7) Mempersiapkan diri untuk perkawinan dan kehidupan berkeluarga, serta 8) Mengembangkan dan membentuk konsep-konsep moral. Masa transisi atau masa peralihan remaja yang sedang dihadapi oleh mahasiswa adalah masa dimana seseorang sedang mencari identitas dirinya melalui berbagai cara, seperti mencari informasi dan nilai-nilai melalui keluarga, teman sebaya, masyarakat dan media massa.

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan mampu menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Orang tua ingin segera melihat anak-anaknya memperoleh gelar yang dapat dibanggakan. Selain itu, adanya keinginan dari diri sendiri untuk segera lulus. Tuntutan, dorongan maupun keinginan dari diri sendiri, orangtua, maupun pihak akademik akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang telah ditentukan atau tidak. Namun, pada kenyataan untuk menyelesaikan studi tersebut sangat tidak mudah. Mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan dan hambatan agar dapat lulus dari perguruan tinggi. Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah menyusun tugas akhir atau skripsi (Ulfah, 2010).

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Gunawati, 2012). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah penyusunan skripsi tersebut, karena skripsi

digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana.

Dalam proses bimbingan skripsi tidak jarang mahasiswa dengan susah payah menyusun tulisan yang kemudian dikoreksi dan dievaluasi oleh pembimbing lalu diminta untuk memperbaiki lagi. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami standar penyusunan skripsi yang telah ditentukan. Skripsi bisa menjadi stresor bagi sebagian mahasiswa, namun dapat pula dianggap sebagai tantangan positif yang harus dihadapi bagi mahasiswa yang lain, namun mahasiswa saat ini menyelesaikan skripsi banyak yang dateline dan cenderung menunda-nunda nya (Prianto, 2010).

Perilaku suka menunda-nunda tersebut biasa disebut dengan prokrastinasi. Dalam istilah Psikologi sikap menunda-nunda tugas disebut prokrastinasi. Menurut Solomon dan Rothblum (dalam Rumiani, 2006), prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas. Prokrastinasi dalam *American college dictionary* (Yuen, 2008) berasal dari kata *procrastinate* yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya.

Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu kerja, namun prokrastinasi dapat juga dikatakan sebagai penghindaran tugas yang diakibatkan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam menyelesaikan tugas. Fenomena prokrastinasi terjadi di setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang akademik. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal

yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, mengetik makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah, misalnya membuat skripsi.

Menurut Clarak dan Hill menambahkan Prokrastinasi akademik sering muncul pada mahasiswa. Hal ini memiliki efek yang negatif terhadap proses belajar dan prestasi belajar. Selain itu, perilaku ini dapat menyebabkan pengumpulan tugas yang terlambat dan kecemasan menjelang ujian (dalam Pangesra, 2016).

Menurut Steel (dalam Nela, 2013) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Selain itu juga prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang harusnya bisa dikerjakan sekarang tetapi memutuskan untuk mengerjakan besok terhadap tugas-tugas akademik sehingga mahasiswa bisa mendapatkan prestasi yang menurun dan tidak berkembang. Individu yang melakukan prokrastinasi akademik menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas akademiknya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode observasi dan wawancara kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyelesaikan skripsinya, ditemukan dari data prodi Fakultas Psikologi banyak terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi terlebih lagi mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016. Pada hari Selasa 06 Februari 2021, pukul

11.00, penulis juga berkesempatan mewawancarai 3 mahasiswa. Ketiga responden tersebut berinisial VG, SL,FA.

“...Aku gak semangat kali ngerjain skripsi ini karena dosen pembimbing yang susah untuk dijumpai dan dosen pembimbing yang nyuruh menambah referensi jadinya malas mikir lagi untuk ngerjain nya jadi tenangi diri dulu...” (VG, wawancara personal 7 Februari 2021).

“.....alasan abang nunda untuk buat skripsi karena gak ada motivasi dan juga kawan-kawan abang yang lain udah ada yang selesai jadi gal ada kawan yang buat skripsi bersama, jadinya tertunda skripsi abang...” (SL, wawancara personal 7 Februari 2021).

“...kalau misalnya disuruh milih aku lebih memilih bermain game, karena pening sama skripsi banyak kali revisi ngga abis-abis mana pendaftaran ujian kompre udah dekat yaudalah pasrah ajalah, jadi nya kejar semester depan aja lah....” (FA, wawancara personal 7 Februari 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa kedua mahasiswa tersebut dapat disimpulkan melakukan prokrastinasi karena dosen pembimbing yang susah untuk dijumpai serta menambah referensi, selain itu Mahasiswa tersebut memiliki motivasi rendah dan juga teman-teman yang lain sudah pada selesai yang membuat skripsi mahasiswa tersebut tertunda, maka dapat disimpulkan dua mahasiswa diatas memiliki prokrastinasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi.

Steel (2007) juga mengungkapkan beberapa faktor yang mendasari seseorang melakukan prokrastinasi salah satunya kecemasan. Munculnya perasaan cemas membuat seseorang memilih untuk menghindari hal tersebut dengan menunda untuk menyelesaikan. Stimulus negatif tersebut tidak terselesaikan dan membawa pada perasaan cemas yang berkelanjutan hingga sampai pada penundaan berkelanjutan. Jika merujuk pada fenomena ini, maka mereka cenderung untuk melakukan prokrastinasi irasional.

Kecemasan diartikan oleh Huberty (2004) sebagai suatu kekhawatiran atau ketakutan yang berlebihan terhadap realita atau keadaan yang dibayangkan. kecemasan inilah yang mendasari akan terjadinya tindakan prokrastinasi dan perasaan takut tersebut adalah sama dengan faktor terjadinya prokrastinasi yang Mereka lebih memilih dipandang sebagai orang yang kurang berusaha daripada kurang mampu. Perasaan takut tersebut membawa pada kecemasan sehingga mereka menunda mengerjakan tugas mereka.

Hal ini sesuai dengan Penelitian lain dilakukan oleh Gibson (2014) dengan subyek penelitian siswa perawat sebanyak 202 orang maka ditemukan bahwa siswa yang kecemasan menghadapi ujian pada akhirnya mengalami prokrastinasi dalam mempersiapkan ujian, yang mana hasil ujian menjadi sangat buruk, sehingga gagal dalam menyelesaikan program keperawatan. Penelitian lain dilakukan oleh Azure (2011) yang dilakukan pada 103 mahasiswa magister dengan program kuliah dua tahun bahwa dari uji statistik diperoleh kalau prokrastinasi akademik terjadi dari ketakutan yakni takut minta bantuan, takut terhadap dosen maupun kecemasan terhadap kegagalan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti ingin melihat bagaimana “Hubungan Kecemasan Menghadapi Penulisan Skripsi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat “Hubungan Kecemasan Menghadapi Penulisan Skripsi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kecemasan Menghadapi Penulisan Skripsi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan dan sosial karena menyangkut permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar mahasiswa, terutama mengenai perilaku kecemasan pada mahasiswa terkait tugas-tugas akademik dan hubungannya dengan perilaku penundaan dalam bidang akademik.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi para mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menghindari perilaku kecemasan akademik sehingga dapat mencegah terjadinya kecenderungan untuk melakukan penundaan dalam aktivitas belajar maupun tugas-tugas studi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pihak fakultas sebagai bahan perbaikan kualitas lulusan mahasiswa agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dalam era sekarang dan mendatang
- c. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian pada fokus perhatian yang sama yakni mengenai hubungan antara kecemasan akademik dan prokrastinasi akademik.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Rizvi, Prawitasari, dan Suetjipto (2013) Penelitian dengan judul “Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan

data dilakukan melalui pemberian skala. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan analisis varian dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua predictor dapat dijadikan sebagai predictor atas kemunculan prokrastinasi akademik, dengan nilai korelasi sebesar 0,44646 ($\rho \leq 0,001$). Dengan demikian terbukti bahwa prokrastinasi akademik lebih besar kemungkinan muncul pada subjek mahasiswa dengan efikasi diri rendah dan pusat kendali eksternal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X yaitu Efikasi Diri, lokasi penelitian terletak di Yogyakarta, dan subjek penelitian yaitu mahasiswa.

Husnia (2015) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,00 dan nilai korelasional menunjukkan angka 0,573, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat prokrastinasi mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penempatan variabel X menjadi variabel Y yaitu tingkat kecemasan, lokasi penelitian terletak di kota Malang, dan subjek penelitian Mahasiswa Psikologi angkatan 2011.

Cinthia dan Kustanti (2017), dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro”. Hasil analisis regresi pada penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Diponegoro ($r=0,431$; $p: 0,000$) hasil ini menunjukkan semakin tinggi konformitas pada mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,6% pada prokrastinasi akademik. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel X yaitu Konformitas, lokasi penelitian terletak di kota Semarang dan subjek penelitian ini Mahasiswa Fakultas Psikologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jihan (2016) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan self regulated learning pada siswa di MAN 2 Batu Malang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Batu kelas X dan XI yang berjumlah 159 siswa dengan rentang usia 14-16 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan metode pengambilan data menggunakan skala yaitu skala motivasi dan skala adaptasi Motivational Strategies for Learning Questionnaire (MLSQ) yang telah dikembangkan oleh Pintrich untuk mengatur self regulated learning. Skala motivasi berprestasi terdiri dari 43 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,828. Skala Self-regulated learning terdiri dari 81 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,942. Analisis data dalam penelitian menggunakan metode analisis korelasi dengan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,458 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$), artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan self-regulated learning. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti

terletak pada X yaitu motivasi berprestasi, lokasi penelitian terletak di kota Malang, dan subjek penelitian siswa MAN 2 Batu.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2009) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui skala sebagai alat pengumpulan data. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada, variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan tata niaga hal tersebut dibuktikan dengan uji koefisien product moment Karl Pearson sebesar 0,498. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada X yaitu Dukungan Sosial Orang Tua, lokasi penelitian terletak di kota Semarang, dan subjek Mahasiswa Fakultas Psikolog.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Kecemasan Menghadapi Penulisan Skripsi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh” Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah

dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

